

PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP GALERI INVESTASI SYARIAHBURSA EFEK INDONESIA (GISBEI) IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Muh Askur¹, Aini Lapandewa², Fachrudin Fiqri Affandy³

¹ IAIN Fattahul Muluk Papua, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
muhammadaskyur@gmail.com

² IAIN Fattahul Muluk Papua, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
ainilapandewa415@gmail.com

³ IAIN Fattahul Muluk Papua, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
affandyjo@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mahasiswa untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI). Metode-Penelitian ini merupakan field research dengan pendekatan deskriptif kualitatif yang dipilih untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang didapatkan melalui wawancara. Hasil-hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman dan pengetahuan mahasiswa dalam investasi saham di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia tergolong pada tingkatan paham pemahaman rasional. Implikasi-Penelitian ini berimplikasi pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman oleh mahasiswa terhadap investasi saham pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia. Keaslian-Penelitian ini melihat tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa terhadap investasi saham yang nantinya mereka akan terus berinvestasi saham pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia. Mengingat bahwa berinvestasi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kekayaan.

Kata kunci : *Pemahaman, Pengetahuan, Field Research, Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia*

Pendahuluan

Aktivitas investasi saham kini tidak asing lagi dikalangan masyarakat. Investasi menurut pakar ekonomi berarti menaruh dana atau melakukan komitmen dana dengan tujuan memperoleh pengembalian ekonomi atau memperoleh hasil dari dana tersebut selama suatu periode waktu tertentu, yang biasanya dalam bentuk arus kas periodik dan atau nilai akhir (Hidayat, 2019). Salah satu keuntungan yang diperoleh investor dalam melakukan investasi saham dalam bentuk *capital gain* dan pembagian *dividen*. Kedua itu sama-sama mendapat keuntungan namun yang membedakan adalah periode waktu penerimaannya. Jika investor mengharapkan investasi jangka panjang maka pendapatan yang diperoleh dibagikan dalam bentuk *dividen*, namun sebaliknya jika mengharapkan investasi jangka pendek maka yang dibutuhkan adalah *capital gain* (Herlianto, 2013). Dalam hal ini Gisbei sebagai sarana untuk memperkenalkan investasi saham kepada dunia akademisi. Gisbei merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia (BEI), perguruan tinggi dan perusahaan sekuritas.

Fenomena yang terjadi adalah masih banyaknya masyarakat khususnya mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk

Papua yang belum mengenal dengan investasi saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Meskipun mahasiswa sudah sangat pandai tentang internet. Namun pada kenyataannya mereka belum paham mengenai investasi saham maupun trading saham.

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) yang berada di ruang lingkup Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua juga menyediakan berbagai macam sarana untuk menganalisis naik turunnya harga saham yang dilakukan secara teori maupun praktek sederhana. Hal ini disediakan bagi para mahasiswa untuk mengembangkan keilmuannya terkait dengan pasar modal syariah. Selain itu, GISBEI IAIN Fattahul Muluk Papua juga mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan pasar modal syariah, literasi pasar modal syariah, serta sosialisasi pasar modal dan bahaya investasi bodong serta kegiatan lainnya. Dengan tujuan untuk memperkenalkan pasar modal syariah kepada para mahasiswa maupun masyarakat pada umumnya.

Ketersediaan sarana Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) sebagai wadah edukasi dan praktik masih belum berpengaruh kepada para mahasiswa yang berada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Fattahul Muluk Papua untuk mempelajari serta menganalisis pasar modal syariah sejak dini.

Jumlah SID (*Single Investor Identification*) Baru

Tahun	Jumlah
2020	185
2021	150
November 2022	0

Sumber : GISBEI IAIN Fattahul Muluk Papua

Melihat kondisi dan situasi pertumbuhan SID (*Single Investor Identification*) di Galeri Investasi Syariah IAIN Fattahul Muluk Papua pada tabel 1.1, dapat dikatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang berminat dalam berinvestasi syariah sehingga menyebabkan angka investor baru tiap tahunnya mengalami penurunan. Hal ini tentunya karena minat mahasiswa dan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap investasi dan trending saham syariah di kalangan mahasiswa.

Hasil penelitian Muslih (2019), pada Bursa Efek Indonesia (BEI) IAIN Bengkulu bahwa sebelum berdirinya Galeri Investasi BEI IAIN Bengkulu pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mengenai investasi syariah belum memenuhi syarat indikator dan pemahaman intruksional (*Intruksional Understanding*) belum memenuhi syarat. Masih banyak yang tidak paham mekanisme transaksi jual beli saham. Setelah berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu pemahaman mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam sudah memenuhi syarat indikator dan pemahaman intruksional (*Intruuctional Understanding*) sudah memenuhi syarat. Namun tidak semua informan paham.

Hasil penelitian Nurfitria (2021) pada GISBEI UIN Antasari dan Juga GISBEI STIE Nasional, data yang peneliti peroleh langsung dari mahasiswa yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah di Banjarmasin. Hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa secara simultan variabel pemahaman investasi, modal minimal, dan persepsi risiko berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di Banjarmasin. Hal itu ditunjukkan dari data nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Secara parsial variabel pemahaman investasi dan modal minimal berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Sedangkan variabel persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap berinvestasi mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari data uji t variabel persepsi risiko nilai signifikannya sebesar $0,164 < 0,05$.

Penelitian ini akan mengidentifikasi persepsi mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, mengenai investasi saham di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan pemahaman mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam untuk berinvestasi di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai alat untuk membangun pemahaman masyarakat terutama mahasiswa mengenai investasi saham.

Kajian Teori

1. Pengertian Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam bahasa Inggris *perception* berasal dari bahasa Latin *perception*, dari *percipere*, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (*sensory stimuli*) (Rakhmat, 2007).

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali dan menafsirkan sebuah informasi sensoris untuk memberikan pemahaman serta gambaran tentang suatu lingkungan. Persepsi adalah proses kognitif kompleks yang dapat menghasilkan gambaran keunikan dunia yang cukup berbeda dengan realitanya (Billy, 2021).

2. Bagian - Bagian Persepsi

Bagian-bagian persepsi adalah sebagai berikut, (Site, 2022) :

1) Persepsi Visual

Persepsi visual dari indera penglihatan yaitu mata. Persepsi ini adalah persepsi yang paling awal berkembang pada bayi dan balita yang mempengaruhi untuk memahami dunianya. Persepsi visual adalah hasil dari apa yang kita lihat, baik sebelum kita melihat atau masih membayangkan serta sesudah melakukan pada objek yang dituju.

2) Persepsi Auditoria atau Pendengaran

Persepsi auditoria merupakan persepsi yang didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga. Seseorang dapat memersepsikan sesuatu dari apa yang didengarnya.

3) Persepsi Perabaan

Persepsi perabaan merupakan persepsi yang didapatkan dari indera perabaan yaitu kulit. Seseorang dapat memersepsikan sesuatu dari apa yang disentuhnya atau akibat persentuhan sesuatu dengan kulitnya.

4) Persepsi Penciuman

Persepsi penciuman merupakan persepsi yang didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung. Seseorang dapat memersepsikan sesuatu dari apa yang dicium.

5) Pengecapan Persepsi

Persepsi pengecapan atau rasa merupakan jenis persepsi yang didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah. Seseorang dapat memersepsikan sesuatu dari apa yang dicap atau rasakan.

3. Pengertian Investasi

Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang (Herlianto, 2013). Investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. dengan kata lain, investasi merupakan komitmen untuk mengorbankan konsumsi sekarang dengan tujuan memperoleh keuntungan dengan tujuan memperbesar konsumsi di masa mendatang. Investasi juga sebagai bentuk penanaman modal untuk menghasilkan kekayaan, yang dapat memberikan keuntungan tingkat pengembalian (*return*) baik pada masa sekarang yang akan memberikan keuntungan di masa depan.

Investasi adalah penanaman modal, biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan (OJK, 2017). Proses pengelolaan investasi yaitu dengan membantu perumusan kebijakan dan tujuan, sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Saham

Saham merupakan bukti kepemilikan dari suatu perusahaan (Wira, 2022). Saham merupakan tanda bukti kepemilikan terhadap perusahaan dimana pemiliknya disebut juga sebagai pemegang saham (*shareholder*). Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut (Adnyana, 2020).

5. GISBEI (Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia)

GISBEI adalah singkatan dari Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia yang merupakan sebuah sarana untuk mengembangkan *interpreneurship* di bidang pasar modal yang ada di Indonesia (Elkan, 2017).

Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada dunia akademisi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau Islam (IDX, 2022).

Metode Penelitian

Metode penelitian survei dengan pendekatan *field research*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang dipilih untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang didapatkan melalui wawancara langsung kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Fattahul Muluk Papua. Pada akhir penelitian ini, peneliti akan mengajukan mengenai persepsi mahasiswa terhadap investasi saham pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua.

Hasil dan Pembahasan

Pemahaman Mahasiswa Tentang Investasi Saham di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan baik dengan melakukan wawancara secara langsung kepada mahasiswa maupun dengan cara observasi yang penulis lakukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap investasi saham di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah) dengan uraian sebagai berikut.

Untuk mengetahui pemahaman mahasiswa tentang investasi saham di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua, penulis mengambil sampel pada mahasiswa jurusan perbankan syariah. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dapat dilihat bagaimana penjelasan dan pemahaman mahasiswa tentang investasi saham di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN

Fattahul Muluk Papua, pertanyaan yang diajukan kepada mahasiswa ialah:

1. Bagaimana pengetahuan saudara mengenai investasi saham di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua?

Menurut saudari Shilvi Nurhaliza (Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah) angkatan 2019 sebagai berikut:

“Galeri Investasi BEI adalah sarana untuk memperkenalkan pasar modal, yang mana galeri bursa efek menyediakan informasi real time untuk mempelajari aktivitas perdagangan saham, diharapkan dengan adanya galeri investasi di IAIN Fattahul Muluk Papua mampu menjembatani menuju pengawasan ilmu pengetahuan beserta praktiknya di pasar modal. Mahasiswa bisa menanam saham di galeri bursa efek yang sudah disediakan. Dengan adanya Galeri Investasi BEI IAIN Fattahul Muluk Papua diharapkan dapat saling memberikan manfaat bagi semua pihak sehingga penyebaran informasi pasar modal tepat sasaran serta dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa ataupun pihak dosen dan civitas IAIN”.

Sama halnya seperti yang dijelaskan oleh Fakhita Rezani Alhamid (Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2021) mengenai investasi saham di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia, *“yang saya ketahui tentang saham itu sendiri pertama saham itu instrument dari investasi yang mana banyak dipilih oleh para investor karena saham memiliki keuntungan atau profit yang menarik, nah mengenai investasi saham di BEI IAIN Fattahul Muluk Papua disini mereka menyediakan tempat dimana para mahasiswa mungkin yang sekiranya tertarik dengan saham maupun yang lain bisa langsung bertransaksi di BEI itu sendiri yang mana dengan uang sebesar RP. 100.000 mungkin seseorang dapat membeli saham sebagai seorang pemula”.* Menurut Nurul Sururiya (Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2020), *“Investasi saham di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua adalah tempat dimana para mahasiswa dapat menanam modal mereka untuk berinvestasi, dengan kata lain mahasiswa menjadi investor dan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua sebagai penyedia tempat untuk para mahasiswa melakukan investasi, apalagi IAIN Fattahul Muluk Papua menjadi tempat yang cocok bagi calon investor*

yang ingin menanamkan modal mereka secara syariah dan terjamin syariah". Berbeda penjelasan yang disampaikan saudara Arwiyana (Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020) bahwa, "Pengetahuan saya mengenai investasi saham yang ada di BEI IAIN Fattahul Muluk Papua ini sangat minim, saya belum banyak mengetahui tentang bagaimana cara berinvestasi". Menurut Nurul Hidayat (Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Angkatan 2020), "yang saya ketahui tentang investasi saham di GISBEI yaitu GISBEI menyediakan wadah bagi mahasiswa yang ingin belajar dan mengetahui tentang cara berinvestasi, dan agar milenial lebih tertarik untuk berinvestasi di umur yang masih dikalangan muda, meskipun kami masih minim pemahaman mengenai cara mengelolah saham yang telah dimiliki".

2. Menurut saudara, bagaimana peran Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua dalam mensosialisasikan saham syariah khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam?

Menurut Nurul Sururiya selaku mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah mengungkapkan sebagai berikut:

"begitu inovatif dan baru, karena Galeri Investasi yang banyak diketahui masih secara konvensional tanpa mempertimbangkan unsur syariah. Dengan adanya sosialisasi, seminar dan informasi di media sosial saya jadi mengetahui ternyata ada tempat menanamkan modal saya untuk berinvestasi secara syariah yaitu di Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua, apalagi saya sendiri merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam sehingga saya jadi ikut terbantu akan informasi ini bila ingin berinvestasi yang sudah terjamin syariahnya".

Dalam wawancara dilakukan kepada saudara Fakhita Rezani Alhamid yang merupakan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah menyatakan, *"Peran GISBEI cukup besar khususnya untuk prodi perbankan, dan mereka sudah cukup dalam mensosialisasikan tentang investasi saham di wilayah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bahkan dosen pun turut mengenalkan tentang GISBEI itu sendiri, namun kembali lagi kepada mahasiswanya apa mereka mau menerimanya atau tidak tapi sejauh ini saya lihat lumayan baik untuk mensosialisasikannya".* Menurut Arwiyana (Mahasiswa Prodi Perbankan

Syariah) mengungkapkan, *“Menurut saya, peran GISBEI khususnya pada kampus IAIN Fattahul Muluk Papua ini masih kurang dalam mensosialisasikan atau memperkenalkan saham syariah pada mahasiswa IAIN terkhususnya lagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam hal ini dibuktikan dengan masih banyak mahasiswa yang kurang pengetahuannya mengenai saham syariah. Dan mungkin itu kedepannya menjadi tugas baru untuk GISBEI agar lebih sering memperkenalkan saham syariah atau hal-hal yang berbau dengan investasi dipasar modal kepada mahasiswa IAIN khususnya mahasiswa FEBI”*. Menurut Nurul Hidayat selaku mahasiswa Prodi Perbankan Syariah menyatakan, *“menurut saya, GISBEI hadir guna membantu tugas dan mengaktifkan mahasiswa guna membuat mahasiswa bisa langsung terjun dalam dunia pasar modal. Meskipun GISBEI masih sangat kurang mengsosialisasikannya kepada mahasiswa FEBI yang notabenenya harus menguasai pemahaman tentang GISBEI”*.

Menurut Andi Nurul Hafsa (Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah) menjelaskan sebagai berikut:

“Peran GISBEI mensosialisasikan investasi saham, disini Galeri sebagai fasilitator antara Bursa Efek Indonesia dengan Phintraco Securitas dengan melakukan pasar modal dan pelatihan-pelatihan mengenai investasi saham, jadi GISBEI disini sebagai penghubung untuk mensosialisasikan investasi saham”.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di lapangan, diperoleh data memberikan berbagai macam informasi. Data dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap investasi saham di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GISBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua menunjukkan bahwa pemahaman mahasiswa khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tergolong pada tingkatan paham pemahaman rasional (*Rational Understanding*) menurut Skemp yakni masyarakat tidak sekedar tahu dan hapal tentang suatu hal, tetapi ia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Pada dasarnya tingkat paham dapat diartikan sebagai tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar (Mahesa, 2001).

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, yang menjadi kendala mahasiswa Jurusan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk memahami investasi saham yakni beberapa

faktor, seperti faktor informasi, sosial dan ekonomi. Masing-masing faktor ini menjadi kendala karena memiliki peran besar dalam pemahaman mahasiswa tentang saham dan juga terkait dengan Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Fattahul Muluk Papua dalam mensosialisasikan investasi saham sudah optimal namun perlu dilakukan pendalaman terhadap mahasiswa agar mahasiswa tidak hanya paham namun mahasiswa juga dapat melakukan atau terjun secara langsung dalam memainkan investasi saham tersebut.

Dari hasil penelitian respon mahasiswa Fakultas Ekonomi terhadap keberadaan galeri investasi BEI di Undiksha yang dilaksanakan oleh Ni Kadek Riastuti dan Nyoman Sujana yaitu tujuan adanya galeri investasi BEI di Fakultas Ekonomi dapat terealisasi dengan baik, mampu mendorong rasa ingin tahu dan memacu mahasiswa untuk mempelajari pasar modal, memberikan sosialisasi kepada mahasiswa tentang pasar modal dan galeri investasi secara rutin dan berkelanjutan, mempermudah akses informasi dan pelayanan bagi mahasiswa serta melakukan pengelolaan dan pengawasan yang baik terhadap operasional galeri investasi tersebut (Riastuti & Sujana, 2020).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Soibatul Aslamia Nasution mengungkapkan bahwa peran SIG BEI dalam meningkatkan literasi pasar modal di masyarakat adalah memberikan manfaat bagi semua pihak agar informasi pasar modal tersosialisasikan dengan benar dan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mahasiswa ekonomi, investor, pemerhati pasar modal dan masyarakat umum. Sebagai serta meningkatkan literasi keuangan di daerah dan sekitarnya, baik dalam rangka sosialisasi maupun edukasi/ edukasi pasar modal secara individual. Galeri investasi, di sisi lain tidak hanya memberi pengunjung pemahaman teoritis tentang pasar modal, tetapi juga memungkinkan mereka melakukan simulasi dan bertransaksi secara real time (Nasution et al., 2022).

Simpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti dari jurnal yang berjudul “Persepsi Mahasiswa Terhadap Investasi Saham Pada Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia (GIBEI) IAIN Fattahul Muluk Papua” ialah: pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap investasi saham menunjukkan bahwa mahasiswa tidak hanya tahu dan hapal tentang suatu hal, tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Dan yang menjadi kendala mahasiswa untuk memahami investasi saham disebabkan oleh beberapa faktor

yakni faktor informasi, faktor sosial, dan faktor ekonomi.

Daftar Pustaka

Adnyana, I. M. (2020). *Manajemen Investasi dan Portofolio*. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).

Billy Adytya. (2021). *Persepsi asal Tindakan Menyusun dan Mengenali, Begini Jenis & Proses Terjadinya*. Merdeka.com.
<https://www.merdeka.com/trending/persepsi-adalah-tindakan-menyusun-dan-mengenali-begini-jenis-amp-proses-terjadinya-kln.html>

Elkan, M. (2017). *GIBEI*. Uniska. <http://uniska2017.com>

Herlianto, D. (2013). *Manajemen Investasi Plus Jрус Mendeteksi Investasi Bodong* (1st ed.). Gosyen Publishing.

Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal* (Haqi (ed.)). Uwais Inspirasi Indonesia.

IDX. (2022). *Literasi GIBEI : Pengenalan Pasar MODal dan Berbagai Instrumen*. rdis.idx.co.id

Mahesa, K. (2001). *Daya Ingat: Bagaimana mendapatkan yang terbaik*.

Pustaka Populer Obot. Muslih, C. I. (2019). Pemahaman Mahasiswa

Tentang Saham Syariah Sebelum dan Sesudah

Berdirinya Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Bengkulu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam). *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 71. http://repository.iainbengkulu.ac.id/3709/1/CIPTA_ISRATUL_MUSLIH.pdf

Nasution, S. A., Lasmi, A., Silalahi, P. R., & Nasution, A. (2022). Efektivitas Galeri Investasi

Syariah Bursa Efek Indonesia (GIS BEI) UINSU Medan Dalam Meningkatkan Literasi Pasar Modal. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(3), 548–559. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.1931>

Nurfitriya, W. N. (2021). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal dan Persepsi

- Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah (Studi Kasus Terhadap Mahasiswa Kota Banjarmasin). *Ekonomi Dan Bisnis*. <http://idr.uin-antasari.ac.id/idieprint/17721>
- OJK. (2017). *Pengelolaan Investasi*. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). ojk.go.id
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi* (T. Surjaman (ed.); Cet.24). Remaja
- Rosdakarya, Riastuti, N. K., & Sujana, I. N. (2020). Respon Mahasiswa Terhadap Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Universitas Pendidikan Ganesha. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(2), 147–153. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>
- Site, D. (2022). *Persepsi Dalam Psikologi-Teori-Bentuk-Proses*. dosenpsikologi.com. <https://dosenpsikologi.com/persepsi-dalam-psikologi>
- Wira, D. (2022). *Belajar Saham Untuk Pemula* (Edisi ke-4). JurusCUAN. <https://drive.google.com/file/d1msedUz3YsksYIcfxe>